

Pengenalan Literasi Anak dan Praktik Pengelolaan Sampah melalui Program Pengabdian di Dusun Mengkudu

Anesa Diva Sapitri^{1*}, Denda Intan Febriani¹, Made Dwik Wahyuni¹, Lona Elfiana¹, Qina Dita Dwi Alifa¹, Angga Radlisa Samsudin², Hendra Choirul Anam¹, Eva Zuleika Sonya¹

¹ Titian Foundation, Indonesia

² Program Doktor, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia

**Corresponding author*

Email: anesadivasapitri@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat literasi anak dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah menjadi permasalahan yang ditemukan di Dusun Mengkudu. Anak-anak cenderung kurang tertarik pada kegiatan membaca dan belajar, sementara pemahaman mengenai pengelolaan sampah yang benar juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mengintegrasikan penguatan literasi dengan edukasi lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui survei lokasi, penetapan lokasi kegiatan, penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan penyusunan laporan. Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan membaca, menulis, berhitung, menggambar, sosialisasi pengelolaan sampah, pengelompokan sampah, gotong royong, serta pembuatan kerajinan dari sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa minat baca dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan literasi meningkat, yang terlihat dari antusiasme dan keterlibatan aktif selama program berlangsung. Selain itu, kesadaran anak-anak terhadap pentingnya pengelolaan sampah juga mulai tumbuh setelah diberikan edukasi dan praktik langsung. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi anak sekaligus pembentukan kepedulian lingkungan di Dusun Mengkudu. Ke depan, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan fasilitas dan kerja sama berbagai pihak agar manfaatnya lebih optimal.

Kata Kunci: Literasi Anak, Pengelolaan Sampah, Edukasi Lingkungan, Pengabdian Masyarakat

Article History

Received: 14 Maret 2026

Accepted: 04 April 2026

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki setiap individu untuk memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan anak, penguatan literasi perlu didukung melalui kegiatan belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar minat baca dan keterampilan berbahasa dapat berkembang dengan baik (Chandrawati & Aisyah, 2022; Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023).



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Namun, penguatan literasi anak di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada aktivitas hiburan dibandingkan kegiatan membaca dan belajar, terutama ketika fasilitas pendukung literasi masih terbatas. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya minat baca, kurangnya kebiasaan belajar, serta terbatasnya kemampuan anak dalam memahami informasi secara kritis. Berbagai kajian menunjukkan bahwa literasi anak akan berkembang lebih baik apabila proses pembelajaran dikemas secara menyenangkan dan melibatkan media atau aktivitas yang dekat dengan kehidupan mereka (Purnama et al., 2022; Purnamasari, 2023).

Selain persoalan literasi, masyarakat juga dihadapkan pada masalah lingkungan, khususnya pengelolaan sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran, mengganggu kesehatan, dan menurunkan kualitas lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemilahan, pembuangan, dan pemanfaatan sampah masih menjadi tantangan di banyak wilayah, termasuk di lingkungan pedesaan. Edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu diperkenalkan sejak dini agar anak-anak memahami pentingnya kebersihan lingkungan dan terbiasa melakukan tindakan sederhana yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (Afrianti, 2021; Samsudin et al., 2024; Sigit, 2021; Wulansari et al., 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan di Dusun Mengkudu. Berdasarkan hasil survei awal, minat baca anak-anak di dusun ini masih rendah, sementara kebiasaan belajar belum terbentuk secara optimal. Di sisi lain, pemahaman masyarakat dan anak-anak mengenai pengelolaan sampah juga masih terbatas. Kebiasaan membuang atau menangani sampah secara kurang tepat menunjukkan bahwa edukasi lingkungan masih perlu diperkuat. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penguatan literasi dapat dikombinasikan dengan edukasi lingkungan melalui aktivitas yang partisipatif, kontekstual, dan berbasis praktik langsung sehingga anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga belajar peduli terhadap lingkungan sekitarnya (Anawati & Utari, 2023; Samsudin et al., 2025; Wulandari, 2024; Yuliana et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Mengkudu yang berfokus pada penguatan literasi anak sekaligus edukasi pengelolaan sampah. Kegiatan ini dirancang melalui berbagai aktivitas yang edukatif, partisipatif, dan menyenangkan, seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar, sosialisasi pengelolaan sampah, pengelompokan sampah, gotong royong, dan pembuatan kerajinan dari sampah. Pendekatan semacam ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak sekaligus menumbuhkan kepedulian mereka terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak serta menumbuhkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah di Dusun Mengkudu. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang mendukung perkembangan literasi anak sekaligus pembentukan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada pemecahan masalah di lapangan melalui pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi survei lokasi, penentuan lokasi, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan hasil kegiatan.

Tahap awal dilakukan melalui survei ke tiga dusun, yaitu Dusun Mengkudu, Dusun Karang Langu, dan Dusun Orong Kelas. Survei bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan, fasilitas, serta keadaan sosial masyarakat di masing-masing dusun. Di Dusun Mengkudu, tim memperoleh informasi dari warga dan kepala dusun mengenai kondisi kebersihan lingkungan, fasilitas yang tersedia, dan kebutuhan masyarakat. Survei kemudian dilanjutkan ke Dusun Karang Langu, di mana tim berinteraksi dengan warga dan anak-anak serta memperoleh penjelasan mengenai kegiatan masyarakat dan lokasi yang memungkinkan untuk digunakan dalam pelaksanaan program. Survei terakhir dilakukan di Dusun Orong Kelas. Dari hasil pengamatan, diperoleh gambaran kondisi lingkungan dan masyarakat, namun ditemukan kendala bahwa banyak anak tidak menetap di dusun tersebut karena orang tua mereka bekerja di luar daerah. Secara keseluruhan, survei ini menghasilkan data awal yang menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil survei di tiga dusun, yaitu Dusun Mengkudu, Dusun Orong Kelas, dan Dusun Karang Langu, dipilih Dusun Mengkudu sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu kondisi literasi anak yang masih perlu ditingkatkan, kebersihan lingkungan yang belum optimal, dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program, serta potensi dusun yang dinilai sesuai untuk pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah lokasi kegiatan ditetapkan, tim menyusun proposal sebagai dasar untuk memperoleh persetujuan resmi dari Kepala Dusun sekaligus menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Proposal disusun selama bulan September dan melalui beberapa kali revisi sebelum akhirnya diserahkan pada 22 September 2025. Isi proposal mencakup dua fokus utama, yaitu kegiatan literasi dan edukasi lingkungan. Kegiatan literasi meliputi *storytelling*, calistung, menggambar, dan mewarnai, sedangkan edukasi lingkungan meliputi pengenalan jenis-jenis sampah, gotong royong, dan pembuatan kerajinan dari bahan bekas. Selain itu, proposal juga memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegiatan, serta kebutuhan alat dan bahan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah seluruh tahapan persiapan selesai. Program dijalankan melalui berbagai aktivitas yang bersifat edukatif, partisipatif, dan menyenangkan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, permainan menyusun kata, pengelompokan jenis sampah, pembuatan kerajinan dari bahan bekas, mewarnai, calistung, *storytelling*, menggambar, mengajar di TPQ, gotong royong bersama, dan menonton film edukatif. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada macam-macam jenis sampah serta cara pengelolaannya. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan tidak hanya mengalami peningkatan minat literasi, tetapi juga memiliki pemahaman dasar mengenai kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan hasil pengabdian. Laporan disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagian awal laporan memuat judul dan ringkasan singkat mengenai latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan kegiatan. Bagian inti laporan terdiri atas uraian metodologi, hasil pelaksanaan, dan pembahasan temuan di lapangan. Laporan kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan saran sebagai bahan evaluasi sekaligus rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kualitatif menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagian ini disusun berdasarkan hasil seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di wilayah Kecamatan Tanjung, dengan fokus utama pada Dusun Mengkudu sebagai lokasi pelaksanaan program. Kegiatan dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu survei lokasi, penetapan lokasi, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan. Tahapan yang tersusun secara sistematis ini memudahkan tim dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta merancang kegiatan yang tepat sasaran.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui survei di tiga dusun, yaitu Dusun Mengkudu, Dusun Karang Langu, dan Dusun Orong Kelas. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan, fasilitas, kondisi sosial masyarakat, dan potensi peserta yang akan terlibat dalam kegiatan. Melalui wawancara dengan kepala dusun dan warga setempat, diperoleh informasi bahwa masing-masing dusun memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Dokumentasi kegiatan wawancara pada tahap survei dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Wawancara Survei Awal dengan Warga dan Tokoh Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Wawancara dalam Tahap Survei Lokasi Program



Gambar 3. Pengumpulan Informasi Lapangan Melalui Wawancara dengan Masyarakat

Berdasarkan hasil survei, Dusun Mengkudu dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena dinilai paling sesuai dengan kebutuhan program. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu masih rendahnya minat literasi anak-anak, perlunya peningkatan kesadaran mengenai pengelolaan sampah, serta adanya dukungan yang baik dari kepala dusun dan masyarakat setempat. Sementara itu, pada Dusun Orong Kelas ditemukan kendala berupa banyaknya anak yang tidak menetap di lokasi karena orang tua

bekerja di luar daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa penentuan lokasi kegiatan tidak hanya mempertimbangkan kondisi lingkungan, tetapi juga keberadaan target peserta agar program dapat berjalan secara efektif.

Hasil tahap survei memperlihatkan bahwa kajian awal di beberapa lokasi merupakan langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Melalui survei, tim dapat memahami kondisi nyata di lapangan sekaligus menyesuaikan rancangan program dengan kebutuhan masyarakat. Proses ini juga membantu dalam menghindari ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan kondisi sasaran program. Dengan demikian, tahapan survei tidak hanya berfungsi sebagai pengumpulan data awal, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan program.

Pemilihan Dusun Mengkudu sebagai lokasi pelaksanaan terbukti tepat karena masyarakat menunjukkan sikap terbuka dan mendukung kegiatan yang dirancang. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam kelancaran program, terutama dalam membangun komunikasi, melibatkan peserta, dan menjaga keberlanjutan kegiatan. Selain itu, kondisi kebersihan lingkungan dan literasi yang masih perlu ditingkatkan menjadikan dusun ini relevan sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara kebutuhan lokasi, partisipasi masyarakat, dan perencanaan kegiatan yang matang.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan data lapangan yang berguna sebagai dasar pelaksanaan program, tetapi juga memberikan pembelajaran bagi tim pelaksana mengenai pentingnya membangun interaksi, komunikasi, dan kerja sama dengan masyarakat desa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendukung penguatan literasi anak dan edukasi pengelolaan sampah di Dusun Mengkudu.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Mengkudu menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat baca dan kepedulian anak-anak terhadap pengelolaan sampah. Melalui berbagai kegiatan edukatif yang dirancang secara menarik dan partisipatif, anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti aktivitas literasi serta mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini. Program ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan akses bacaan dan rendahnya kesadaran lingkungan dapat direspons melalui kegiatan yang terarah, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan waktu, fasilitas, serta penambahan bahan bacaan yang lebih bervariasi agar dampak positif yang telah terbentuk dapat terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Titian Foundation atas dukungan dana, bimbingan, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada orang tua yang telah memberikan izin, doa, dan dukungan moral, serta kepada Kepala Dusun Mengkudu, anak-anak, dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dan menerima pelaksanaan program ini dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D. (2021). Cultivating a Caring Attitude to the Environment and Waste Management in Public Elementary School (SDN) Godog, Garut, Indonesia. *International Journal of Research in Community Services*, 2(4), 120–124. <https://doi.org/10.46336/ijrcs.v2i4.228>
- Anawati, S., & Utari, S. (2023). Increasing Environmental Literacy to Support Environmental Conservation: Case Study in Jebres, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 444, 03004. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344403004>

- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). ECE Educator Training: How to Develop Literacy and Environment Education for Children? *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 133–148. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.09>
- Purnama, S., Ulfah, M., Ramadani, L., Rahmatullah, B., & Ahmad, I. F. (2022). Digital Storytelling Trends in Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 17–31. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.02>
- Purnamasari, I. (2023). Increasing Literacy Through Interactive Media In Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2685–2694. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4414>
- Samsudin, A. R., Rahman, F., Sunardi, S., MZ, D. S., Rusdan, R., Tamrin, M., Riana, R., Saifuddin, F., & Budiarto, J. (2025). Inovasi Digital dalam Perpustakaan: Pengembangan E-Library Berbasis Web untuk Meningkatkan Layanan Perpustakaan di Fakultas Teknik UNU NTB. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 32–36. <https://doi.org/10.69503/abdinesia.v5i1.954>
- Samsudin, A. R., Tamrin, M., Rahman, F., Sunardi, S., & Aburrafikin, M. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan TOEFL di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 4(11), 489–505. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.509>
- Sigit, A. Z. (2021). Socialization of Organic and Inorganic Waste Segregation as a Form of Environmental Concern during the Covid-19 Pandemic in Public Elementary School (SDN)10 Ciamis, Indonesia. *International Journal of Research in Community Services*, 2(4), 115–119. <https://doi.org/10.46336/ijrcs.v2i4.227>
- Wulandari, S. D. (2024). The Role of Literacy in Creasing Awareness of Waste Management. *SERUNAI*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.63019/serunai.v2i1.43>
- Wulansari, E. R., Hermawati, L., Zulfa, H. A. Z., & Ulfah Irawati, N. B. U. I. (2025). Workshop Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Edukasi Literasi Lingkungan Berkelanjutan Di Desa Citeluk, Pandeglang , Banten. *Elevasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.63980/elevasi.v1i2.78>
- Yuliana, A. I., Ami, M. S., & Hariono, T. (2021). Development of Environmentally Friendly Urban Agricultural System Through Household Waste Utilization Training in Jombang Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52–58. <https://doi.org/10.12928/jp.v5i1.2964>